

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan salah satu masalah kesehatan global yang signifikan dan terus meningkat prevalensinya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan dua pertiga di antaranya tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Namun, hanya sekitar 42% dari mereka yang telah didiagnosis dan mendapatkan pengobatan, dan hanya 21% yang berhasil mengendalikan tekanan darah mereka secara efektif (WHO, 2023).

Di Indonesia, hipertensi juga menjadi masalah kesehatan yang serius. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk usia produktif (15–64 tahun) mencapai 28,4%. Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu wilayah dengan prevalensi tertinggi, yaitu sebesar 32,6%. Di Kabupaten Sumedang, hipertensi tercatat sebagai penyakit nomor satu terbanyak yaitu sebanyak 248 ribu berdasarkan laporan bulanan dari puskesmas-puskesmas setempat (Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, 2022).

Penanganan hipertensi tidak hanya terbatas pada terapi farmakologis, tetapi juga melibatkan intervensi non-farmakologis untuk meningkatkan efektivitas pengendalian tekanan darah. Salah satu pendekatan non-farmakologis yang telah mendapatkan perhatian adalah terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM). Terapi ini melibatkan teknik pijatan lembut pada punggung yang bertujuan untuk merangsang relaksasi dan meningkatkan sirkulasi darah, sehingga dapat membantu menurunkan tekanan darah.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) efektif dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Misalnya, studi oleh Hermawan et al. (2024) menemukan bahwa pemberian SSBM selama tujuh hari secara signifikan menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi. Demikian pula, penelitian oleh Utomo et al. (2024) menunjukkan

bahwa SSBM efektif dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Penelitian yang dilakukan oleh Desetiawan et al. (2023) menunjukkan rata-rata penurunan tekanan darah sistolik sebesar 6,25 mmHg dan diastolik 2,65 mmHg pada pasien hipertensi primer yang menerima terapi SSBM. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sani, F. N., Widiastuti, A., & AM, A. I. (2024) menunjukkan terdapat perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi sebelum pemberian terapi SSBM didapatkan hasil rata-rata tekanan sistolik sebelum 145.5 mmHg dan diastolik 87.5 mmHg. Hasil pengukuran tekanan darah sesudah pemberian terapi SSBM rata-rata tekanan sistolik 125.6 mmHg dan diastolik 81 mmHg.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengeksplorasi dan mengonfirmasi efektivitas SSBM sebagai intervensi non-farmakologis dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Dengan meningkatnya prevalensi hipertensi dan keterbatasan akses terhadap terapi farmakologis di beberapa daerah, SSBM dapat menjadi alternatif yang efektif dan terjangkau dalam manajemen hipertensi.

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dan memberikan bukti ilmiah yang kuat mengenai efektivitas *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dalam menurunkan tekanan darah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam praktik keperawatan dengan menyediakan intervensi yang dapat diterapkan secara luas dalam berbagai setting pelayanan kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi *Slow Stroke Back Massage* dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, serta memberikan rekomendasi untuk penerapan intervensi ini dalam praktik keperawatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada asuhan keperawatan ini adalah “apakah penerapan *Slow Stroke Back Massage* dapat menurunkan tekanan darah pada penderita Hipertensi?

### 1.3 Tujuan

#### A. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh dari terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) terhadap penurunan tekanan darah pada pasien Hipertensi.

#### B. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada pasien dengan hipertensi
2. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan hipertensi
3. Melaksanakan intervensi keperawatan pada pasien dengan hipertensi
4. Menganalisis dan melakukan intervensi *Slow Stroke Back Massage* pada pasien hipertensi
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien hiperte